

MENPAREKRAF KUNJUNGI KAWASAN WISATA DI KUTA

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno (kiri) meninjau destinasi wisata Waterbom Bali, Kuta, Badung, Bali, Kamis (25/2). Kunjungan tersebut dilakukan Menparekraf Sandiaga Uno untuk mengamati penerapan protokol kesehatan berbasis Cleanliness, Health, Safety, Environmental sustainability (CHSE) serta meninjau lokasi drive-thru vaksinasi Covid-19 yang rencananya akan dibangun di kawasan Waterbom Bali.



Mendag: Perdagangan RI Mulai Ada Perbaikan

“Ekspor secara keseluruhan terjadi pertumbuhan yang sehat 12,24% antara Januari 2021 dibanding Januari 2020. Seperti bapak dan ibu ketahui Januari 2020 masih belum terjadi pandemi, belum terjadi PSBB, tapi angka ekspor sudah melampaui lebih dari 12%,” terang M Lutfi.

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyebut, kinerja perdagangan Indonesia mengalami perbaikan di Januari 2021. Hal itu disampaikan Muhammad Lutfi dalam teleconference, Kamis (25/2).

“Melihat dari pada tren yang terjadi Januari ini kita melihat ada beberapa angka yang menunjukkan perbaikan,” kata Lutfi.

Dia menjelaskan, ekspor Indonesia pada Januari 2021 memang mengalami penurunan dibanding dengan Desember 2020 (mtm). Ekspor turun sebanyak 7,48% dari US\$16,54 miliar pada Desember

2020 menjadi US\$15,30 miliar di Januari 2021.

Impor pun demikian. Impor Januari 2021 turun sebanyak 7,59% dibanding Desember 2020.

Menurutnya, penurunan ini terjadi karena musim liburan di akhir dan awal tahun. Lutfi mengatakan, dari tahun ke tahun (yoy) mengalami perbaikan.

“Tapi secara yoy kita mendapat perbaikan terutama ekspor migas dan non migas,” ujarnya.

Ekspor Januari 2021 naik sebanyak 12,24% dibanding Januari 2020. Padahal, Januari 2020 Indonesia belum dilanda

pandemi Covid-19.

“Ekspor secara keseluruhan terjadi pertumbuhan yang sehat 12,24% antara Januari 2021 dibanding Januari 2020. Seperti bapak dan ibu ketahui Januari 2020 masih belum terjadi pandemi, belum terjadi PSBB, tapi angka ekspor sudah melampaui lebih dari 12%,” terangnya.

Terkait penurunan impor, di akhir 2020 lalu ia sebelumnya mengaku khawatir. Sebab, penurunan impor ini menyebabkan kapasitas industri yang belum jalan. Namun, untuk Januari ini dia belum menggambarkan hal tersebut.

“Impor pada 2021 ini meskipun turun tapi turunnya non migas sebenarnya tipis turun kira-kira 4% dari US\$12,28 miliar Januari 2020 di saat belum ada covid menjadi US\$11,79 miliar pada Januari 2021,” katanya.

Sementara, impor non migas terjadi koreksi 9% secara

mtm. “Kalau kita lihat mtm walaupun tidak menggambarkan secara akurat karena ini musim liburan terjadi koreksi 9%,” ujarnya.

Ekspor Mobil ke Australia

Kementerian Perdagangan juga akan melakukan langkah persuasif kepada pabrik mobil Jepang. Hal ini dilakukan untuk mendorong ekspor mobil ke Australia

“Saya sudah meminta waktu untuk berbicara kepada principal di Jepang, karena produksi mobil Indonesia banyak yang dari Jepang. Untuk memastikan mereka memakai fasilitas Indonesia untuk mengekspor mobil mereka ke mancanegara” kata Lutfi.

Fasilitas yang dimaksud adalah perjanjian dagang yang dimiliki oleh Indonesia, seperti Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA). Dia menjelaskan pasar mobil

negeri Kanguru tersebut mempunyai konsumsi pasar mobil besar, yaitu sekitar 1,2 juta unit per tahunnya.

“Saat ini Indonesia menikmati 0% ke pasar tersebut dengan IA - CEPA. Saya akan berbicara dengan para pabrik Jepang bahwa kita mendapatkan alokasi ekspor ke sana (Australia),” katanya.

Dia menambahkan, pada tahun 2019 ekspor mobil Indonesia sebesar 310 unit dengan hasil devisa USD8,2 miliar. Pada saat pandemi covid-19 atau 2020, angka itu turun hampir mendekati 250 unit atau setara USD6,6 miliar.

“Kalau kita sekarang mendapatkan 100 ribu saja maka potensi ekspornya sebesar USD4 miliar. tahun 2021 kemudian pasar Australia terutama tahun berikutnya kita akan menargetkan pasar Afrika Utara,” katanya. • hen

Pertamina Bangun PLTS Guna Percepat Transisi Energi

JAKARTA (IM) - Pertamina Group menjalin kerja sama dengan Subholding Power & New Renewable Energy (PNRE) dalam rangka penyediaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lingkungan Pertamina Group.

Penandatanganan kontrak kerja sama dilakukan secara daring, dan dihadiri Direksi PT Pertamina (Persero), yakni Direktur Utama Nিকে Widyawati, Direktur Logistik dan Infrastruktur Mulyono, Direktur Penunjang Bisnis M. Haryo Yudianto, CEO Subholding PNRE Dannif Danusaputro, CEO Subholding Commercial & Trading Mas'ud Khamid beserta jajaran manajemen lainnya.

“Program ini merupakan bentuk komitmen Pertamina dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan bauran energi dan mempersiapkan transisi energi di masa depan. Dan dalam hal ini Pertamina memulainya dari halaman sendiri,” ujar Direktur Utama Pertamina

Nিকে Widyawati dalam keterangan tertulis, Kamis (25/2).

Adapun penyediaan PLTS ini akan mencakup lokasi operasi Pertamina Group yang tersebar dari hulu ke hilir, meliputi lembaga penyalur, fasilitas operasi dan fasilitas pendukung usaha.

CEO Subholding PNRE mengatakan, ke depan pihaknya akan menggandeng para pelaku usaha berskala global dalam mengimplementasikan program penyediaan PLTS tersebut.

“Komitmen ini menjadi sebuah bukti kuatnya upaya Pertamina dalam menyongsong masa depan energi. Merupakan suatu kebanggaan bagi Subholding PNRE mendapatkan dukungan penuh untuk melaksanakan dan mengawal program transisi energi melalui penyediaan energi bersih,” terangnya.

Diungkapkannya, sampai dengan saat ini Subholding PNRE telah memiliki

portfolio energi bersih seperti PLTS di kawasan Badak LNG Bontang dengan kapasitas terpasang 4 MW, serta beberapa proyek PLTS yang sedang digarap.

Di samping PLTS, terdapat juga Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa/Biogas (PLTBg) yang sudah terpasang di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei 2,4 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dengan kapasitas terpasang sebanyak 672 MW.

Untuk diketahui, program penyediaan PLTS di lingkungan Pertamina Group sejalan dengan aspirasi Direktorat Jenderal Energi Baru dan Terbarukan (EBTKE), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang menjadikan pembangunan PLTS sebagai prioritas utama demi percepatan peningkatan energi bersih di Indonesia. • dro

OJK Sebut Restrukturisasi Kredit Perbankan Rp987 T

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat restrukturisasi kredit perbankan tembus Rp987 triliun. Jumlah itu diberikan kepada 7,9 juta debitur hingga 8 Februari 2021.

Angka itu tercatat tidak sesuai target. Dimana, sebelumnya OJK memprediksi program restrukturisasi akan menyentuh di angka 25 persen.

“Ini restructuring berjalan jumlahnya cukup besar. Tapi ini masih lebih rendah dari ekspektasi kita semula. Kita perkirakan itu waktu itu 25 persen, tapi ternyata ini hanya 18 persen dan jumlahnya sudah flat, bahkan sudah sedikit-sedikit mulai ada beberapa nasabah mulai recovery,” ujar Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso Kamis (25/2).

OJK juga mencatat, pendapatan bank menjadi berkurang akibat adanya penundaan pembayaran bunga dalam proses restrukturisasi

kredit. Sementara di sisi lain, terjadinya peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Dalam gelaran Economic Outlook 2021 ‘Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia 2021’, Wimboh menjelaskan, penurunan pendapatan dan peningkatan Dana Pihak Ketiga menyebabkan adanya penurunan suku bunga perbankan, khususnya bank yang memiliki porsi kredit besar bagi debitur.

Hal itu berpotensi trade off bagi manajemen lembaga keuangan tersebut. Meski begitu, OJK tetap mengambil langkah untuk menjaga stabilitas perbankan.

“Sehingga ini terjadi trade off, bagaimana bank bisa meng-adjust dengan baik, tapi kami juga harus menjaga bagaimana stabilitas, kita yakin, sehingga jangan sampai trade off penurunan suku bunga tetapi membuat masalah di individu perbankan,” kata Wimboh. • hen

12 BUMN Bakal IPO Dalam 3 Tahun

JAKARTA (IM) - Pelaku pasar sudah banyak menunggu kedatangan BUMN di pasar modal. Kementerian BUMN sudah menyiapkan 8-12 BUMN untuk melakukan go public.

Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan hal itu dalam acara CNBC Indonesia Economic Outlook 2021 yang digelar secara virtual Kamis (25/2).

“BUMN 3 tahun ke depan akan go public akan IPO 8-12 perusahaan BUMN,” ucapnya.

Erick menegaskan Kementerian BUMN mendukung para perusahaan negara untuk melantai di pasar modal. Tujuannya agar mereka bisa memperkuat prinsip good corporate governance (GCG) dan mengedepankan transparansi.

Erick juga mengungkapkan tiga BUMN akan berkolaborasi untuk membuat pabrik baterai kendaraan listrik (EV battery) dengan mengadung perusahaan asing. Ketiga BUMN tersebut adalah Pertamina, Inalum, dan PLN.

“Bagaimana kebijakan pemerintah bisa konsisten jadi produsen selain jadi market, salah satunya di nikel. Kita nggak mau hanya kirim ke luar negeri raw material tapi bisa diproses dalam negeri. Kami diberi kepercayaan, dimana PLN, Inalum, Pertamina akan membuat perusahaan baterai nasional,” tambahnya.

Ketiga BUMN itu akan membuat perusahaan baterai nasional dengan bekerja sama dengan CATL dan LG. Pembangunannya akan mulai dilakukan pada 2023.

Erick menambahkan Indonesia juga sebenarnya diberkati dengan banyaknya komoditas. Sebab saat ini harga komoditas seperti batu bara, kelapa sawit dan cacao terus merangkak naik.

“Jangan lagi komoditas ini hanya dilepas seperti biasa. Value added harus dinaikkan, ekspor digalakkan. Balance ekspor dan hilirisasi, agar saat komoditas tak berpihak ke kita, bisa merasakan value added,” tutupnya. • dot



PENERBANGAN PERDANA CITILINK TERNATE - JAKARTA

Sejumlah penumpang turun dari pesawat tujuan Ternate - Jakarta setibanya di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Kamis (25/2). Dengan dibukanya rute baru Citilink Jakarta - Ternate dan sebaliknya sebanyak 7 kali penerbangan dalam satu minggu diharapkan dapat memudahkan kunjungan bisnis dan meningkatkan kunjungan wisata kedua provinsi tersebut.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./idetik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pambayaran per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id



JARINGAN BTS XL AXIATA KEMBALI NORMAL
Direktur & Chief Technology Officer XL Axiata, I Gede Darmayusa (tengah), Group Head Service Operation Management XL Axiata, Waqas Malik (kanan) dan Huawei Account Director untuk XL Axiata, Catherine Guan (kiri) saat meninjau salah satu BTS yang terdampak banjir di Jakarta, Kamis (25/2). XL Axiata memastikan semua jaringan yang terdampak bencana alam telah pulih dan beroperasi 100 persen dengan normal, termasuk di Jabodetabek akibat banjir di awal pekan ini.

LPI Diproyeksi Kebanjiran Ribuan Lowongan Kerja

JAKARTA (IM) - Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) telah dibentuk pemerintah untuk membuka keran investasi asing masuk lebih luas ke dalam negeri. Nantinya dana asing tersebut akan disalurkan ke proyek-proyek tertentu.

Anggota Dewan Pengawas LPI, Darwin Cyril Noerhadi mengatakan investasi yang masuk lewat LPI itu bisa menggerakkan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Sehingga keuntungan dibentuknya lembaga ini sebenarnya sangat luas.

“Tentu kita melihat investasi menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi menciptakan lapangan kerja. Jadi topik SWF sebagai harapan untuk menyerap lapangan kerja itu ada dalam UU Cipta Kerja bab 10,” katanya dalam webinar ‘SWF: Strategi Pendanaan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan’, Kamis (25/2).

Darwin menyebut LPI bisa menyerap 36 ribu tenaga kerja dalam waktu dekat. Itu bisa terjadi jika ada investasi yang masuk sejumlah US\$2 miliar

atau setara Rp28,18 triliun (kurs Rp14.090/US\$) hingga kuartal II-2021 ini.

Tak hanya itu, jika LPI bisa menyerap investasi US\$2 miliar masuk ke Indonesia di kuartal II-2021 ini, bisa menyumbang ekonomi tumbuh 1,08% per tahun.

“Secara sederhana dengan asumsi-asumsi yang ada mengatakan bahwa bila ada investasi senilai katakanlah US\$2 miliar investasi di Indonesia pada kuartal II-2021 akan memberikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,08% per tahun dan memberikan kontribusi sebesar 33 point year on year (yoy) serta menyerap 36 (ribu) tenaga kerja,” ucapnya.

Dengan adanya LPI, diharapkan bisa mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia yang tak cukup jika hanya bermodalkan APBN atau penugasan BUMN.

“Harapannya menjawab persoalan kebutuhan infrastruktur yang sedemikian besar sebagai negara yang berkembang. Infrastruktur baik jalan tol, pelabuhan udara, pelabuhan laut, itu perlu tetap dibangun dan ada gap pendanaan,” ucapnya. • pan